

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
<i>ZUSAMMENFASSUNG</i>	v
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	10
C. Perumusan Masalah	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teoretis	12
A.1 Puisi	12
A.2 Semiotik	17
A.2.1 Semiotik dalam Karya Sastra	20
A.2.1.1 Semiotik Riffaterre	22

A.2.1.1.1 Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik.....	25
A.2.1.1.2 Ketidaklangsungan Ekspresi.....	31
A.2.1.1.2.1 Penggantian Arti	32
1) Metafora (<i>Metapher</i>)	33
1.1) Sinestesi (<i>Synästhesie</i>)	35
1.2) Personifikasi (<i>Personifikation</i>)	36
1.3) Alegori (<i>Allegorie</i>).....	40
2) Metonimia(<i>Metonymie</i>)	42
2.1) Sinekdoki (<i>Synekdoche</i>)	44
3) Perbandingan/Simile(<i>Vergleich</i>).....	45
4) Perumpamaan Epos	47
A.2.1.1.2.2 Penyimpangan Arti	48
1) Ambiguitas (<i>Ambiguität</i>).....	48
2) Kontradiksi	49
3) <i>Nonsense</i>	52
A.2.1.1.2.3 Penciptaan Arti	54
1) Rima (<i>Reim</i>).....	54
2) <i>Enjambement</i> (<i>Zeilensprung</i>).....	58
3) Tipografi	59
A.2.1.1.3 Matriks, Model dan Varian	61
A.2.1.1.4 Hipogram	65
B. Penelitian yang Relevan	67
C. Kerangka Berpikir	69

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	72
B. Lingkup Penelitian	72
C. Tempat dan Waktu Penelitian	72
D. Instrumen Penelitian	72
E. Teknik Pengumpulan Data	73
F. Teknik Analisis Data	73

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	75
A.1 Deskripsi Analisis Semiotik Riffaterre pada Puisi <i>Sehnsucht</i>	77
A.1.1 Pembacaan Heuristik Puisi <i>Sehnsucht</i>	77
A.1.2 Pembacaan Hermeneutik Puisi <i>Sehnsucht</i>	83
A.1.3 Ketidaklangsungan Ekspresi.....	88
A.1.3.1 Penggantian Arti	88
1) Metafora (<i>Metapher</i>).....	88
2) Metonimia (<i>Metonymie</i>)	91
A.1.3.2 Penyimpangan Arti	94
1) Ambiguitas (<i>Ambiguität</i>)	94
2) Kontradiksi	95
A.1.3.3 Penciptaan Arti	95
1) Rima (<i>Reim</i>)	96
2) <i>Enjambement</i> (<i>Zeilensprung</i>)	97
A.1.4 Matriks dan Model Puisi <i>Sehnsucht</i>	99

A.1.5 Varian-Varian Puisi <i>Sehnsucht</i>	102
A.1.6 Hipogram Puisi <i>Sehnsucht</i>	104
B. Interpretasi Data	106
C. Keterbatasan Penelitian	110
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. Implikasi	113
C. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	118